



# JURNAL BASICEDU

Volume 7 Nomor 4 Tahun 2023 Halaman 2136 - 2142

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Pengembangan Media Bigbook Pada Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas 1 di Sekolah Dasar

Roh Hifa Nur Wahyu Kusumowati<sup>1✉</sup>, Innany Mukhlishina<sup>2</sup>

Universitas Muhammadiyah, Indonesia<sup>1,2</sup>

E-mail: [rohifanurwahyuk@gmail.com](mailto:rohifanurwahyuk@gmail.com)<sup>1</sup>, [innany@umm.ac.id](mailto:innany@umm.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Berdasarkan dari adanya hasil observasi wawancara yang sudah dilaksanakan oleh peneliti di SDN Tegalgondo melalui wawancara bersama wali kelas I (Satu) yang menjadi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia diketahui bahwasanya murid kelas I (satu) mengalami kesulitan dalam pemahaman isi bacaan pada teks yang sudah dibaca. Tujuan dari penelitian ini ialah guna dikembangkannya media pembelajaran Bigbook yang valid serta menarik. Penelitian ini mempergunakan jenis model R&D (Research and Development). Dari hasil observasi serta wawancara di lapangan yang dilakukan di SDN Tegalgondo diperoleh hasil bahwasanya dari sejumlah 18 siswa pada saat semester II masih ada siswa sekitar 5% belum bisa memahami isi bacaan. Hal ini disebabkan karena berbagai faktor, bisa terjadi karena faktor internal yang di alami diri siswa itu sendiri atau faktor eksternal yang dikarenakan oleh lingkungan yang tidak menunjang siswa untuk meningkatkan kemampuan dan mendorong aktivitas membaca dari siswa tersebut agar siswa tidak merasa kesulitan mehamai isi bacaan. Pada penelitian ini mempergunakan penelitian dengan mengembangkan (R&D) mempergunakan pendekatan kualitatif serta kuantitatif. Hasil dari penelitian "Pengembangan Media "BIGBOOK" pada Kelas 1 SDN Tegalgondo dinyatakan "valid" setelah dilaksanakan penilaian validitas oleh ahli media serta materi. Harus dilaksanakan kajian ulang mengenai media pembelajaran yang diterapkan guru kepada siswa.

**Kata Kunci:** Media bigbok, membaca pemahaman, penelitian pengembangan

### Abstract

*Based on the results of interview observations that have been carried out by researchers at SDN Tegalgondo through interviews with the homeroom teacher of class I (One) who is also an Indonesian subject teacher, it is known that students in grade I (one) have difficulty understanding the contents of the text they have read. The purpose of this research is to develop valid and interesting Bigbook learning media. This study uses a type of research model of R&D (Research and Development). From the results of field observations and interviews conducted at SDN Tegalgondo, it was found that out of a total of 18 students during the second semester, around 5% of students could not understand the contents of the reading. This is due to various factors, which can occur due to internal factors experienced by the students themselves or external factors caused by the environment that does not support students to improve their abilities and encourage reading activities from these students so that students do not find it difficult to understand the contents of the reading. This study uses development research (R&D) with qualitative and quantitative approaches. The results of the study "BIGBOOK Media Development" in Class 1 (one) SDN Tegalgondo were said to be "valid" after an assessment of validity by media and material experts.*

**Keywords:** Bigbook media, reading comprehension, development research

Copyright (c) 2023 Roh Hifa Nur Wahyu Kusumowati, Innany Mukhlishina

✉ Corresponding author :

Email : [rohifanurwahyuk@gmail.com](mailto:rohifanurwahyuk@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5575>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 7 No 4 Tahun 2023

p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

## PENDAHULUAN

Berdasarkan dari adanya hasil observasi wawancara yang sudah dilaksanakan oleh peneliti di SDN Tegalgondo melalui wawancara bersama wali kelas I (Satu ) yang menjadi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia diketahui bahwasanya murid kelas I (satu ) mengalami kesulitan dalam pemahaman isi bacaan pada teks yang sudah dibaca. Perihal ini karena guru mempergunakan metode ceramah serta diskusi, pembelajaran terpusatkan pada guru dan jarang mempergunakan strategi membaca saat membaca pemahaman terlebih pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu hanya dengan menjelaskan, membaca serta sesi tanya jawab pada murid. Oleh sebab itu untuk teratasinya masalah dalam kemampuan membaca pemahaman ketika proses belajar mengajar perlu diatasi mempergunakan media yang tepat untuk mempermudah dalam membaca pada kegiatan pembelajaran serta mempunyai fungsi sebagai alat yang membuat mudah siswa dalam menangkap materi yang diterangkan oleh guru.

Bahasa Indonesia ialah ilmu yang paling mendasar (Sayu Putri Ningrat, n.d.), baik aspek membaca ataupun menulisnya, memiliki peran terpenting dalam terkuasainya ilmu (Agussani & Ap, 2020). Oleh sebab itu Bahasa Indonesia harus diajarkan pada seluruh jenjang mulai dari SD sampai perguruan tinggi (M Faadhilah Suhandi, n.d.). Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia yakni siswa bisa memberikan manfaat karya sastra guna pengembangan kepribadian, meluasnya wawasan kehidupan, meningkatnya pengetahuan serta kemampuan berbahasa (Tindaon, n.d.).

Membaca pemahaman ialah membaca dengan melakukan pemahaman materi bacaan yang menyertakan asosiasi yang dibenarkan antar arti serta lambang kata, penilaian konteks arti diduga ada, memilih arti yang dibenarkan, organisasi gagasan saat materi bacaan dibacakan, menyimpan gagasan, serta penggunaannya pada tiap kegiatan saat ini atau yang akan datang (Anggia Nastitie Ariawan & Tri Utami, 2018) supaya siswa bisa mencapai tahap pemahaman, harusnya ia melewati pemrosesan yang lumayan panjang. Oleh sebab itu, siswa harus melakukan pengenalan serta penguasaan beberapa aspek ketika membaca pemahaman. Aspek ketika membaca pemahaman yakni (a) paham pengertian sederhana (leksikal, gramatikal, retorikal), (b) paham signifikansi atau makna (maksud serta tujuan pengarang relevansi atau kondisi kebudayaan, reaksi pembaca), (c) evaluasi atau penilaian (isi, bentuk), (d) fleksibilitas cepatnya membaca, dicocokkan dengan kondisi. Ketika membaca pemahaman, siswa tidak selalu diharuskan mengerti serta paham isi bacaan, namun perlu melakukan analisis atau evaluasi serta mengaitkan dengan pengalaman serta pengetahuan awal yang sudah dipunyainya (Riani & Chrysti Suryandari, n.d.)

Membaca mempunyai posisi mendasar guna maju serta berhasilnya seluruh materi di sekolah, terlebih SD (Mutji & Suoth, 2021). Membaca pemahaman ialah aktivitas yang harus dilakukan pembinaan serta pengembangan secara bertahap pada siswa SD. Pembinaan membaca memiliki tujuan supaya nantinya membaca bisa dijadikan sebagai kebiasaan (*habit*) (Prasetyo, n.d.) menemukan 6 penyebab minimnya penguasaan membaca pemahaman siswa yakni (1) pemakaian bahasa wacana dianggap rumit, (2) topik wacana tidak disesuaikan dengan karakter murid, (3) teks wacana dianggap panjang, (4) soal evaluasi tidak disesuaikan dengan wacana, (5) minimnya kemampuan guru dalam pemberian *feedback* pada murid hingga adanya kesalahpahaman makna, (6) tersajinya pembelajaran yang hanya menekankan pada konsep baca serta jawab pertanyaan.

Dari permasalahan tersebut peneliti menarik kesimpulan bahwasanya di sekolah tersebut khususnya di kelas 1 (satu) harus terdapat inovasi ketika proses pembelajaran. Oleh sebab itu, ketika mengatasi masalah, kemampuan membaca pemahaman ketika proses belajar mengajar ialah aktivitas awal yang perlu diatasi yakni mempergunakan media yang tepat (Mahsun & Koiriyah, n.d.). Pemakaian media yang tepat guna membuat mudah membaca ialah perihal terpenting saat aktivitas pembelajaran (Evy & Widyahening, n.d.). Dilain sisi membantu guru memberikan pembelajaran juga memiliki fungsi sebagai alat guna membuat mudah siswa ketika menangkap materi yang diajarkan oleh guru. Media ialah perangkat yang memiliki fungsi layaknya pesan guna

dicapainya tujuan dalam pembelajaran, media memiliki fungsi serta peran mengatur hubungan efektif guru serta siswa ketika proses pembelajaran (Heri Susanto, n.d.).

Selanjutnya media yang tepat dipergunakan guna pembelajaran membaca pemahaman ialah media “Bigbook”. Dalam pembelajaran membaca pemahaman di SD guru mampu mempergunakan media literasi (Mohamad Johan et al., 2018). Media literasi sangatlah memiliki ragam yakni ialah media “Bigbook (Sandi et al., n.d.). Bigbook ialah media pembelajaran yakni buku bacaan yang ukurannya besar, berisikan tulisan serta ilustrasi gambar yang ukurannya besar serta saling terkait guna menarik serta mendukungnya pemahaman siswa pada isi bacaan. Media big book mempunyai keunggulan apabila dipergunakan ketika proses membaca pemahaman dikarenakan dengan ilustrasi gambar disertakan teks yang berukuran besar membuat mudah murid saat menyambungkan teks dengan cara pengucapan kata perkata. Sehingga pemakaian media pembelajaran big book dianggap cocok dipergunakan sebagai penunjang ketika pembelajaran membaca pemahaman di SD (Hadiana et al., 2018).

Penelitian ini penting dilakukan karena kepentingan mendesak yang dimana nantinya akan menunjang kelancaran dalam pembelajaran oleh peserta didik serta guna mengetahui keefektifan media yang dibuat. Penelitian ini berbeda dengan penelitian lainnya karena pada halnya pada penelitian saya menggunakan media yang berupa benda nyata yang bisa digunakan kapan saja dimana saja serta tidak mudah rusak. Media gambar ialah masuk golongan media visual ialah media yang memiliki bentuk, tekstur, unsur, serta warna ketika penyajian (Nur Rizky Toybah, n.d.). Ketika membaca pemahaman peneliti memiliki ketertarikan mempergunakan media gambar pada pembelajaran membaca pemahaman dikarenakan selain ketika penyajian ada gambar, serta warna yang mampu dibuat semenarik serta disukai siswa mampu membangkitkan minat siswa.

## **METODE**

Penelitian ini mempergunakan model R&D (Research and Development). Research and Development (R&D) adalah jenis penelitian yang dipergunakan guna dihasilkannya produk dalam bidang pendidikan yang memiliki tujuan guna meningkatnya kualitas pembelajaran di kelas pada saat pembelajaran (Muqdamien et al., 2021). Pengembangan dapat berupa media, bahan ajar, ataupun evaluasi pembelajaran (Febrianto & Puspitaningsih, 2020). Produk yang ingin dihasilkan dalam penelitian ini yakni Bigbook cerita dengan gambar guna meningkatnya pemahaman membaca siswa kelas 1 (satu) di SDN Tegalondo dalam menggali informasi melalui teks narasi imajinatif. Pengambilan sumber data mempergunakan Teknik non probability sampling yakni purpose sampling yang mana peneliti mengetahui keadaan populasi secara menyeluruh. Dalam penelitian ini subjek penelitian ialah siswa kelas 1 SDN Tegalondo sebanyak 18 siswa. Penelitian dilakukan selama 1 minggu. Penelitian ini dilakukan di SDN Tegalgon. Tahap penelitian meliputi angket, dokumentasi, observasi, serta wawancara. Penelitian ini mempergunakan pendekatan kualitatif serta kuantitatif. Data kualitatif didapatkan saat observasi, wawancara, serta studi dokumentasi (Fadillah, 2019). Dilain sisi data kuantitatif diperoleh dari lembar angket validasi serta angket respon siswa. Model penelitian yang dipergunakan yakni pengembangan ADDIE.

Tahapan dari model pengembangan ADDIE yakni (Cahyadi, 2019): tahapan analisis, desain, pengembangan serta penerapan.

Tahap Analisis ialah tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti guna melakukan analisis masalah yang dialami (Perbanas, n.d.). Peneliti melakukan analisis kebutuhan dengan cara melakukan pengumpulan data lalu dianalisis permasalahan yang dialami pada SDN Tegalondo, hasil yang di dapat melewati wawancara serta observasi.

Tahap Design dari hasil analisis yang telah dilaksanakan melewati observasi serta wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu adanya masalah bahwa siswa sulit memahami isi bacaan pada teks karena kurangnya media pembelajaran yang bervariasi dan kurang menarik. Oleh sebab itu, peneliti sudah membuat

rancangan guna mengembangkan media pembelajaran yang berguna untuk membuat mudah guru saat penyampaian materi. Media pembelajara ini Bernama “BIGBOOK (buku gambar bercerita).

**Tahap Development (Pengembangan)** tahapan ini media pembelajaran BIGBOOK diperuntukkan guna penilaian oleh ahli media serta materi dengan memakai instrument angket validasi. Berikut ialah hasil akhir dari media pembelajaran Bigbook.

Oleh sebab itu guna melakukan uji kevalidan pada kelas 1 di SDN Tegalgondo dilaksanakan pengujian validasi media oleh ahli media serta materi mempergunakan instrumen lembaran angket validasi. Cara guna menghitung presentasi kelayakan dipergunakan rumus:

$$P \frac{\sum x}{\sum xi} \times 10$$

Keterangan:

P = Presentase kelayakan

$\sum x$  = Jumlah skor yang diperoleh

$\sum xi$  = Jumlah skor paling tinggi

**Tabel 1. Kriteria kelayakan media pembelajaran**

No.	Presentase	Keterangan
1	80% - 100%	Layak
2	60% - 79,99%	Cukup Layak
3	50% - 59,99%	Kurang Layak
4	0% - 49,99%	Tidak Layak (diganti)

**Tahap Implementation (Implementasi)**, tahapan ini peneliti melaksanakan pengujian coba pada pemida yang telah dilakukan pengembangan serta memiliki tujuan supaya diketahui kemenarikan serta keterterapan media pembelajaran Bigbook mempergunakan instrument yakni angket respon siswa dari 10 pertanyaan.

**Tahap Evaluation (evaluasi)**, setelah adanya pengujian coba media pembelajaran kepada murid kelas 1 di SDN Tegalgondo pada kegiatan praktik mengajar, peneliti telah mampu melakukan pengukuran tingkat keberhasilan dari produk yang dikembangkan dengan harapan agar media pembelajaran “BIGBOOK” disesuaikan serta mampu dipergunakan di sekolah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi serta wawancara dilapangan yang dilakukan di SDN Tegalgondo di dapatkan hasil bahwa pada saat semester 1 dari sejumlah 18 siswa pada saat semester II masih ada siswa sekitar 5% belum bisa memahami isi bacaan. Hal ini disebabkan karena berbagai faktor, bisa terjadi karena faktor internal yang di alami diri siswa itu sendiri atau faktor eksternal yang menyebabkan lingkungan yang tidak menunjang siswa untuk meningkatkan kemampuan dan mendorong aktivitas membaca dari siswa tersebut agar siswa tidak merasa kesulitan mehamai isi bacaan.

Pada penelitian ini menggunakan pengembangan (R&D) mempergunakan pendekatan kualitatif serta kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan metode observasi, wawancara, angket serta dokumentasi. Model pengembangan yang dipergunakan ialah ADDIE, terdiri dari beberapa tahapan yaitu: tahap analisis, desain, pengembangan (Ambarita et al.2021). Hasil dari media yang dikembangkan ialah produk media pembelajaran Bigbook (buku gambar bercerita. Hasil dari penelitian “Pengembangan Media “BIGBOOK” (Cerita bergambar) pada Kelas 1 (satu) SDN Tegalgondo dikatakan “valid” setelah dilakukan penilaian validitas oleh ahli media dan materi 14 -1.

**Tabel 2. Validasi Media**

No. Aspek	Indikator	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1. Tampilan media	Kombinasi warna pada media memiliki variasi					√

	Ukuran media pas (tidak terlalu Besar atau kecil)	√
	Media BIGBOOK dipergunakan sebagai media guna membuat mudah siswa ketika memahami isi bacaan	√
	Tampilan media menarik (dilihat dari desain media).	√
2. Media dalam pembelajaran	Media tahan lama atau tidak mudah rusak.	√
	Media mudah dibawa kemana-mana dikarenakan ringan.	√
	Media BIGBOOK disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.	√
	Kemampuan media guna menarik minat siswa (dilihat dari desain serta tampilan media).	√
	Media mampu dipergunakan oleh guru serta siswa.	√
	Media memiliki sifat merangsang imajinasi siswa.	√

Rumus:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100 \%$$

$$\frac{40}{50} \times 100 = 80 \%$$

Nilai Validasi media /P

**Tabel 3. Validasi Materi**

No. Aspek	Indikator	Penilaian			
		5	4	3	2 1
1. Penyajian	Penyampaian materi jelas.				√
	Penyampaian materi runtut.				√
	Kejelasan isi cerita yang disajikan				√
	Materi yang disampaikan disesuaikan dengan media yang dipergunakan.				√
2. Isi Materi	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran				√
	Kebenaran isi materi.				√
	Kejelasan huruf serta gambar.				√
	Materi disesuaikan dengan lingkungan siswa.				√
	Penyampaian materi ada pada inti pembelajaran.				√

Rumus:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100 \%$$

$$\text{Nilai validasi materi} / P \frac{40}{50} \times 100 = 80 \%$$

Dari hasil validasi bisa dilihat bahwasanya Media pembelajaran BIGBOOK bisa membuat peserta didik lebih bersemangat dalam pembelajarannya serta tidak mudah merasa bosan ketika proses pembelajaran dilangsungkan. Karena pada saat tahap implementasi diperoleh presentase sebesar 95%, berkategori sangat baik. Perihal ini dapat ditunjukkan dengan respon siswa, yang mana pada saat pembelajaran siswa merasakan senang tidak merasa bosan dan lebih bersemangat dalam belajarnya karena terbantu dengan menggunakan media pembelajaran BIGBOOK.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari adanya observasi dan wawancara adalah permasalahan yang terjadi di SDN Tegalgondo di kelas 1 (satu) yaitu sulit memahami isi bacaan. maka dari itu peneliti mengembangkan media berupa “BIGBOOK” cerita bergambar yang diterapkan di siswa kelas 1 (satu) di SDN Tegalgondo. Media ini “valid” dipergunakan saat pembelajaran setelah divalidasi media serta materi oleh ahli media serta materi melewati instrumen angket validasi dengan presentase kelayakan yakni 80% berkategori layak. Media ini dianggap sangat baik kemenarikannya serta keterterapannya yakni tingkat presentase 96% yang diperoleh melewati angket respon siswa. Media pembelajaran BIGBOOK diharapkan sebagai media

pembelajaran yang mampu membuat mudah serta membantu siswa dalam memahami konsep dari materi yang dipelajari yaitu memahami isi bacaan Media BIGBOOK diharapkan mampu terciptanya situasi belajar yang lebih kreatif, inovatif, membuat siswa lebih aktif serta memiliki pikiran kritis ketika proses pembelajaran di kelas. Didasarkan pada hasil penelitian serta simpulan di atas, harus dilaksanakan pengkajian ulang mengenai media pembelajaran yang diterapkan guru kepada siswa. Karena penting guna memilih serta mempergunakan media pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan serta kebutuhan siswa. Tujuannya agar siswa bisa terbantu saat memahami konsep materi yang dipelajari. Serta guru juga mampu terbantu ketika penyampaian materi pada siswa dengan baik. Kerjasama serta keterlibatan antar guru serta siswa sangat saling dibutuhkan, pemakaian serta pemilihan media pembelajaran yang sesuai mampu mendukung, membantu agar tercapainya tujuan pembelajaran.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya dalam penerbitan Jurnal Penelitian yang sudah saya buat dan melibatkan beberapa orang didalamnya:

1. Innany Mukhlisna, M.Pd
2. Pihak kepala sekolah SDN Tegalgondo Bapak Mohammad Ari
3. Wali kelas 1(satu) Ibu Luluk

### DAFTAR PUSTAKA

- Agussani, M., & Ap. (2020). *Program Pendidikan Keaksaraan Berbasis Kecakapan Hidup*.
- Anggia Nastitie Ariawan, V., & Tri Utami, N. (2018). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Melalui Implementasi Model Circ Berbantuan Media Cetak. *Journal of Islamic Primary Education*, 1(2), 95–104. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/al-aulad>
- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 35–42. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>
- Evy, C., & Widyahening, T. (n.d.). *Penggunaan Teknik Pembelajaran Fishbone Diagram Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa*.
- Fadillah, A. (2019). Analisis Kemampuan Penalaran Deduktif Matematis Siswa. *JTAM | Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika*, 3(1), 15. <https://doi.org/10.31764/jtam.v3i1.752>
- Febrianto, R., & Puspitaningsih, F. (2020). Pengembangan Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, 4(1), 1–18. <https://doi.org/10.31537/ej.v4i1.297>
- Hadiana, L. H., Hadad, S. M., Marlina, I., & Subang, S. (2018). Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. In *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 2).
- Heri Susanto. (n.d.). *Buku Profesi Keguruan*.
- M Faadhilah Suhandi, S. A. (n.d.). *Pendidikan Anti Korupsi Pada Jenjang Perguruan Tinggi*.
- Mahsun, M., & Koiriyah, M. (n.d.). *Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang*.
- Mohamad Johan, G., Dyoty Auliya Vilda Ghasya, dan, & Bina Bangsa Getsempena, S. (2018). Pengembangan Media Literasi Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. In *Jurnal Tunas Bangsa* (Vol. 5, Issue 2).
- Muqdamien, B., Puji Raraswaty, D., & Sultan Maulana Hasanuddin Banten, U. (2021). Tahap Definisi Dalam Four-D Model Pada Penelitian Research & Development (R&D) Alat Peraga Edukasi Ular Tangga Untuk Meningkatkan Pengetahuan Sains Dan Matematika Anak Usia 5-6 Tahun 1\*. *Jurnal*, 6(1).

- 2142 *Pengembangan Media Bigbook Pada Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas 1 di Sekolah Dasar – Roh Hifa Nur Wahyu Kusumowati, Innany Mukhlishina*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5575>
- Mutji, E., & Suoth, L. (2021). Literasi Baca Tulis Pada Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 8(1), 103–113. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v8i1.133>
- Nur Rizky Toybah. (n.d.). *Dakwah Komunikasi Visual Melalui Instagram Akun @HADITSKU*.
- Perbanas, D. (n.d.). *Dosen Perbanas Sarana tukar menukar informasi dan pemikiran dosen Regresi Data Panel (2) “Tahap Analisis.”* <http://dosen.perbanasinstitute.ac.id>
- Prasetyo, I. (n.d.). *Teknik Analisis Data Dalam Research and Development*.
- Riani, N., & Chrysti Suryandari, K. (n.d.). *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*.
- Sandi, S., Lubis, W., Ar-Raniry, U., Pgmi, P., & Aceh, B. (n.d.). Sastra dan Pengajarannya (PEDALITRA I) Penguatan Literasi Melalui Pengajaran Bahasa dan Sastra 27 Oktober 2021 PBID, FKIP. In *Universitas PGRI Mahadewa Indonesia* (Vol. 212).
- Sayu Putri Ningrat, I. M. T. M. S. (n.d.). *Kontribusi Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia*.
- Tindaon, Y. A. (n.d.). *Pembelajaran Sastra Sebagai Salah Satu Wujud Implementasi Pendidikan Berkarakter*.